

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *TALKING STICK* MATERI SISTEM PEMERINTAHAN PUSAT

Krista Surbakti^{1*}

1. Dosen FKIP Universitas Quality

Email: kristasurbakti@gmail.com

Abstract: This study aims to investigate the implementation of Talking Stick model learning in improving the students learning outcomes on the subject of civics lesson in the central government system. From the results of research conducted by using Talking Sticks in the first cycle of observation results 69% of teachers and 72 student activity observation is good category. Thoroughness of learning outcomes gained 14 people who finished with a percentage of 54% and 12 who did not complete the percentage of 46% with an average value of 62.26, while in the second cycle, the observation of 76.5 teachers and 84 students observation with both categories. The completeness of student learning outcomes obtained 23 who percentage of students who completed at 88.46% and the 3 people who did not complete with the percentage of 11.54% with an average value of the results of the second cycle of 75.15. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of Talking Stick model learning on civics lesson in the central government system in class IV private primary school 04948 Gebang improve the students learning outcomes.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran dengan menggunakan Talking Stick dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKN pada pokok bahasan sistem pemerintahan pusat. Dari hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan Talking Sticks pada siklus I hasil observasi guru 69% dan observasi aktivitas siswa adalah 72% dengan kategori baik. Ketuntasan hasil belajar diperoleh 14 orang yang tuntas dengan persentase 54% dan 12 orang yang tidak tuntas dengan persentase 46% dengan nilai rata-rata 62,26 sedangkan pada siklus II, hasil observasi guru 76,5 dan observasi siswa 84 dengan kategori baik. Ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh 23 orang siswa yang tuntas dengan persentasi 88,46% dan 3 orang yang tidak tuntas dengan persentase 11,54% dengan hasil nilai rata-rata siklus II sebesar 75,15. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dari model pembelajaran dengan menggunakan Talking Stick pada pelajaran PKN pada pokok bahasan sistem pemerintahan pusat di kelas IV SD Negeri 054948 Gebang meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Talking Stick*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam pendidikan

dalam perkembangan masa depan ini, karena dari tunas muda harapan bangsa sebagai penerus dibentuk. Sistem pendidikan di Indonesia juga telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan sebagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan sejalan dengan kemajuan tersebut, maka

dewasa ini pendidikan disekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga didalam pengajaran pun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Proses belajar yang diselenggarakan dilapangan formal atau sekolah dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa dimana guru sebagai pemegang peran utama untuk menguasai dan mengembangkan materi yang diajarkan kepada siswa. Pada saat ini guru harus mampu menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif dalam proses belajar mengajar disekolah. Oleh karena itu guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas ada kebiasaan siswa hanya mendengar dan menulis apa yang dikatakan oleh guru, dan sewaktu belajar dirumah atau diluar kelas hanya membaca dan menghapalkan bahan pelajaran saja.

Model pembelajaran yang akan diterapkan ini haruslah dilakukan secara konsisten kepada anak didik agar tercapai proses belajar mengajar yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip dunia pendidikan khususnya di Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Sudjana (2009:56) menyatakan bahwa: Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar-mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut:

- a) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar instrinsik pada diri siswa. Motivasi instrinsik adalah semangat juang untuk belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri.
- b) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya. Artinya, ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia punya potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana seharusnya.
- c) Hasil belajar yang akan dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatnya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemampuan untuk belajar sendiri, dan mengembangkan kreativitasnya.
- d) Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (kompherensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan; ranah afektif dan sikap dan apresiasi; serta ranah psikomotorik, keterampilan atau perilaku.
- e) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Slameto (2013:54-72), mengemukakan bahwa: ada dua faktor

yang mempengaruhi hasil belajar anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Intern (faktor dari dalam diri siswa)

- 1) Faktor jasmaniah yaitu faktor kesehatan dimana kesehatan berpengaruh terhadap belajar seseorang. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah. Selain kesehatan, keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar.
- 2) Faktor psikologis sekurang-kurangnya memiliki tujuh faktor, yaitu: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan. Kelelahan pada seseorang dapat dipisahkan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani dapat terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan, kelemahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan

untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor Ekstern (faktor dari luar diri siswa)

- 1) Faktor keluarga yang terdapat didalamnya cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua.
- 2) Faktor sekolah yang mempengaruhi ini mencakup model mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, model mengajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat juga berpengaruh terhadap belajar siswa meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan dimasyarakat.

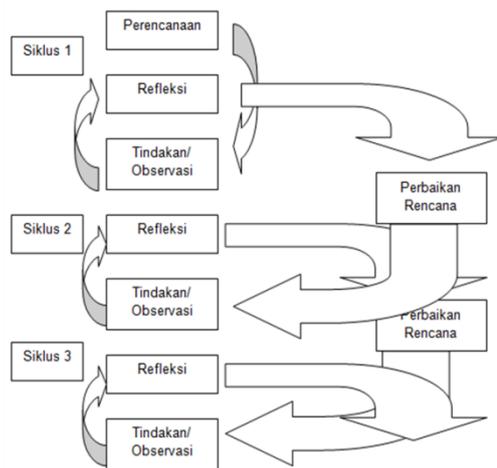
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model *Talking Stick* bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar PKn pada pokok bahasan sistem pemerintahan pusat dengan menggunakan model *Talking Stick* pada siswa kelas IV SD Negeri 054948 Gebang Tahun ajaran 2017/2018.

Desain Penelitian

Desain penelitian dalam PTK, Menurut Arikunto dkk (2015: 42) adalah sebagai berikut



Gambar: Siklus PTK

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah berupa tes hasil belajar siswa yang digunakan setelah penelitian dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan untuk mengumpulkan data. Analisis ini dilakukan dengan mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan berdasarkan ketuntasan belajar siswa.

Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

Aktifitas guru

Untuk memenuhi hasil pelaksanaan untuk guru digunakan rumus sebagai berikut.

$$HP = \frac{\text{Jumlahhasilobservasi}}{\text{Jumlahbutirpengamatan}}$$

Cara mengerjakannya: Setiap tanda huruf A,B,C,D,E dalam kolom pada lembaran observasi, dialihkan dalam angka persentase. Rata-rata akhir dinyatakan dengan huruf, sesuai dengan kriteria di bawah ini.

Skala kriteria penilaian observasi oleh guru, menurut Piet A. Sahartien (2010:61) sebagai berikut:

Kriteria Penilaian	Keterangan
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat kurang

Aktifitas siswa

Perhitungan nilai akhir setiap observasi, ditentukan berdasarkan

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Skala kriteria penilaian observasi oleh siswa, menurut Jihad dan Hari (2012:130-131) adalah sebagai berikut:

Kriteria Penilaian	Keterangan
10-29	Sangat kurang
30-49	Kurang
50-69	Cukup
70-89	Baik
90-100	Sangat baik

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dilihat dari ketuntasan individu, ketuntasan klasikal, dan rata-rata hasil belajar siswa yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Ketuntasan Individual

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa secara individual dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\% \quad (\text{Trianto. 2011:241})$$

Keterangan

- KB = ketuntasan belajar
- T = jumlah skor yang diperoleh
- Tt = jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individual) jika proporsi jawaban benar siswa telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65.

Ketuntasan Klasikal

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus Aqib, dkk (2010:41) sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya.

Rata-rata Hasil Belajar

Untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa, peneliti menggunakan rumus Sudjana (2002:70) sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} \text{ (Sudjana.2002: 70)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 054948 Gebang Tahun ajaran 2017/2018 di kelas IV sebanyak 26 orang siswa dengan penerapan Model *Talking Stick* maka diperoleh:

1. Berdasarkan hasil observasi dari pengamatan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dengan rincian observasi kegiatan guru dan observasi siswa adalah sebagai berikut:
 - a. Hasil observasi dari pengamatan siklus I diperoleh

aktivitas guru 69 dan aktivitas siswa 72 yang tergolong ke dalam kategori baik.

- b. Hasil observasi dari pengamatan siklus II diperoleh aktivitas guru 76,5 dan aktivitas siswa 84 yang tergolong ke dalam kategori baik.
2. Ketuntasan belajar siswa setelah perbaikan pembelajaran di siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I, siswa yang tuntas atau mendapat nilai ≥ 65 hanya 14 orang siswa dari 26 orang siswa. Hal ini berarti secara klasikal siswa yang tuntas hanya 54%, sedangkan untuk memenuhi ketuntasan klasikal harus mencapai 85%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa belum tuntas secara klasikal.
 - b. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II, siswa yang tuntas atau mendapat nilai ≥ 65 sebanyak 23 orang siswa dengan hasil 88,46%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada siklus II hasil belajar siswa sudah tuntas secara klasikal.
 - c. Rata-Rata hasil Belajar siswa siklus I adalah 62,26 sedangkan Siklus II meningkat menjadi 76,15. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus II Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sistem pemerintahan pusat dikelas IV SD Negeri 054948 Gebang secara individu dan klasikal.

Dengan Demikian dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan Pembelajaran dengan model pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran PKN materi Sistem Pemerintahan Pusat Di Kelas IV SD Negeri 054948 Gebang dikategorikan Baik. Ada peningkatan Hasil Belajar siswadengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran PKN materi Sistem pemerintahan pusat Di kelas IV SD Negeri 054948 Gebang Tahun ajaran 2017/2018. Hipotesis Tindakan yang diajukan dalam penelitian ini sesuai dengan pernyataan bahwa penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran PKN materi Sistem pemerintahan pusat Di kelas IV SD Negeri 054948 Gebang Tahun ajaran 2017/2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri 054948 Gebang Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran PKN dengan materi sistem pemerintahan pusat di kelas IV SD Negeri 054948 Gebang Tahun ajaran 2017/2018 sudah dikategorikan baik.
2. Dengan menggunakan model *Talking stick* pada mata pelajaran PKN materi Sistem Pemerintahan Pusat di kelas IV SD Negeri 054948 Gebang Tahun ajaran 2017/2018 dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Piet, Sahartien. 2013. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.